

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)/
*JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)***

DAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR PADA TANGGAL/

AND FOR THE PERIODS ENDED

30 JUNI/JUNE 30, 2018 DAN/AND 2017 (TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address : Komp. Hankam Blok G 11
Alamat domisili sesuai KTP : RT/RW. 006/006 Pondok Labu
atau kartu identitas lain/ : Cilandak
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 440 1408
Jabatan/Position : Direktur

Nama/Name : Noel Krisnandar Yahja
Alamat kantor/Office address : Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23
Alamat domisili sesuai KTP : RT/RW. 005/002 Jati
atau kartu identitas lain/ : Pulogadung
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 440 1408
Jabatan/Position : Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli/July 31, 2018

Direktur/
Director




(Alexander Reyza

Noel Krisnandar Yahja)

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	1	Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to The Financial Statement

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	71.439.536.143	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	4.068.883.790	3.726.943.176	Restricted cash in banks
Investasi neto sewa pembiayaan	7	903.798.002.309	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.569.160.090	5.268.819.423	Factoring receivables
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	43.538.903.554	48.664.545.882	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah - bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables - net
Aset tetap	10	2.159.757.717	2.512.229.040	Property and equipment
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	388.364.952.355	481.540.687.796	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	91.703.386.486	91.703.386.486	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	287.689.849.391	282.717.732.533	Other assets
Pajak dibayar di muka		14.000.000	4.500.908.348	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	31	194.913.016.880	176.050.248.642	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.994.284.901.624	2.108.617.037.867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	14	453.029.483.279	479.194.447.262	Trade payables
Utang pajak	15	151.673.914	193.918.109	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	1.146.828.092	927.844.819	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	89.469.857.698	93.517.105.352	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	874.357.651.949	896.062.477.098	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	56.472.157.582	53.063.970.411	Loan from financial institution
Medium term notes	20	334.151.140.826	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	126.267.277.277	119.322.193.307	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	3.934.590.066	3.634.590.067	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas		1.938.980.660.683	1.980.808.626.852	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham masing-masing pada Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.173.720.000 saham	23	317.372.000.000	317.372.000.000	Issued and paid-up - 3,173,720,000
Tambahan modal disetor	23	93.790.508.997	93.790.508.997	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.563.276.460	19.563.276.460	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		270.785.596	270.785.596	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(378.775.057.788)	(306.270.887.714)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		55.304.240.941	127.808.411.015	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.994.284.901.624	2.108.617.037.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	11.718.227.786	21.157.281.874	Finance lease income
Pendapatan Ijarah - bersih	25,33	(63.514.990.320)	22.223.405.899	Ijarah income - net
Pendapatan anjak piutang		-	80.735.469	Factoring income
Pendapatan lain-lain	26	10.686.681.762	8.503.419.176	Other income
Jumlah Pendapatan		(41.110.080.772)	51.964.842.418	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	27	(4.287.690.747)	(41.108.190.170)	Finance cost
Bagi hasil	28	(9.026.040.102)	(27.984.124.985)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29	(23.690.427.884)	(14.618.634.114)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	7,8,9,13	(11.126.782.909)	-	Impairment losses on receivables
Beban lain-lain	30	(2.125.915.900)	(7.351.391.715)	Other charges
Jumlah Beban		(50.256.857.542)	(91.062.340.984)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(91.366.938.314)	(39.097.498.566)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	31	18.862.768.240	9.922.442.515	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(72.504.170.074)	(29.175.056.051)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		-	-	Actuarial gain (loss) - net of deferred tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(72.504.170.074)	(29.175.056.051)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	32			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar		(22,85)	(9,19)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan/ Other Equity - Management and Employee Stock Option Plan	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017		317.372.000.000,00	93.790.508.997,00	15.647.637.234,00	707.095.767,00	3.082.727.676,00	(90.674.826.203,00)	339.925.143.471,00	Balance as of January 1, 2017
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(29.175.056.051,00)	(29.175.056.051,00)	Comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2017		317.372.000.000,00	93.790.508.997,00	15.647.637.234,00	707.095.767,00	3.082.727.676,00	(119.849.882.254,00)	310.750.087.420,00	Balance as of June 30, 2017
Pemberian opsi saham karyawan	36,00	-	-	3.915.639.226,00	-	-	-	3.915.639.226,00	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171,00)	-	(215.596.061.511,00)	(216.032.371.682,00)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000,00	93.790.508.997,00	19.563.276.460,00	270.785.596,00	3.082.727.676,00	(306.270.887.714,00)	127.808.411.015,00	Balance as of December 31, 2017
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(72.504.170.074,00)	(72.504.170.074,00)	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2018		<u>317.372.000.000,00</u>	<u>93.790.508.997,00</u>	<u>19.563.276.460,00</u>	<u>270.785.596,00</u>	<u>3.082.727.676,00</u>	<u>(378.775.057.788,00)</u>	<u>55.304.240.941,00</u>	Balance as of June 30, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	78.571.978.997	105.634.976.082	Finance lease
Sewa Ijarah	41.451.435.294	108.634.455.787	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(26.164.963.983)	(21.687.946.401)	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(8.240.462.787)	(10.143.121.989)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(573.702.177)	(26.353.812.673)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(8.166.406.179)	(41.752.707.253)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	76.877.879.165	114.331.843.553	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	574.976.090	144.998.239	Interest income received
Penerimaan pajak penghasilan	3.968.624.720	-	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.000.000)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	81.421.479.975	114.475.841.792	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(11.023.910.857)	(22.019.651.659)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penempatan aset program	(2.695.000.000)	-	Placement of plan assets
Peningkatan (penurunan) titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(544.983.459)	(7.809.304.907)	Increase (decrease) in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(341.940.614)	-	Placement of restricted cash
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.006.363.635	Sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap	-	(2.611.363.636)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.605.834.930)	(31.433.956.567)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(26.272.054.932)	(93.546.627.195)	Payments of bank loans
Pembayaran medium term notes	(740.939.601)	-	Payments of medium term notes
Penerimaan (pembayaran) dari utang kepada pihak berelasi	-	(91.299.512)	Proceeds (payment) from payables to related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	-	(1.102.126.124)	Payment of loan from financial institution
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(27.012.994.533)	(94.740.052.831)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39.802.650.512	(11.698.167.606)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.518.298.387	17.111.025.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	118.587.244	861.065.410	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.439.536.143	6.273.923.595	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 90 tanggal 21 Juni 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.kn., notaris di Jakarta, tentang Pelaksanaan Konversi Utang Menjadi Saham Biasa telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 28 Juni 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083061.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 46 dan 44 karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C26083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated June 21, 2018, of Humbert Lie, SH., SE., M.kn., notary in Jakarta, related with Debt to Equity Swap. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated June 28, 2018 and registered in the Public Company's list No. AHU-0083061.AH.01.11.TAHUN 2018 dated June 28, 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated May 29, 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated June 15, 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and syariah transactions are disclosed separately.

The Company has a total number of 46 and 44 employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2018 and December 31, 2017 consist of the following:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Komisaris Utama	-	Dani Firmansjah*	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Willy Rumondor	Dani Firmansjah*	Independent Commissioner
Direktur Utama	Alexander Reyza**	Alexander Reyza**	President Director
Direktur	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Directors
Dewan Pengawas			Sharia Supervisory Board
Syariah			
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	-	Dani Firmansjah*	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Members
Audit Internal	Hafiz Dwi Sayadi	Hafiz Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnandar Yahja	Noel Krisnandar Yahja	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017/ Effectively resigned on October 11, 2017

** PLT Direktur Utama

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 11, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On December 22, 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments,

amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif dan relevan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

1 Januari 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam Salinan Keputusan

and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendment to PSAK 2 : Cash Flows Statements
- Amendment to PSAK 15 : Investment in associate and Joint venture
- Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets
- Amendment to PSAK 46 : Taxation - Recognition of deferred tax assets for unrealized losses

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif dan relevan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

January 1, 2019

- ISFAS 33 : Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

January 1, 2020

- SFAS 71 : Financial Instruments
- SFAS 72 : Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 : Leases
- The amendments to SFAS 62 : Insurance Contract

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company.

Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012
tanggal 25 September 2012.

These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1,

- untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit.

Pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period.

As well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables. For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at

hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net Investments in Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

j. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

l. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Revenue and Expense Recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan

r. Post-Employment Benefits Obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- net interest expense or income

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases

dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

or assets are expected to be settled or recovered.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

v. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ijarah dan piutang ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables, Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes

rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, dan 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, and 13.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment Loss on Foreclosed Assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan

mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan -bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets

and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember December 31, 2017
Kas	20.000.000	12.337.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.030.002.716	2.286.201.492
PT Bank Central Asia Tbk	3.135.230.355	1.171.012.316
PT Bank Muamalat Syariah	2.102.125.932	104.471.694
PT Indonesia Eximbank	1.191.731.615	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	846.743.123	46.058.935
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	377.811.656	191.238.246
PT Bank Negara Indonesia Syariah	346.668.981	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	43.111.972	1.154.995.283
Jumlah	22.073.426.350	4.953.977.966
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.261.713.801	3.534.312.148
PT Bank Muamalat Syariah	6.518.134.563	5.915.646.583
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.920.653	2.909.661
PT Bank SBI Indonesia	500.539.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	62.801.776	99.114.529
Jumlah	14.346.109.793	9.551.982.921
Jumlah	36.439.536.143	14.518.298.387
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	15.000.000.000	9.000.000.000
Jumlah	35.000.000.000	17.000.000.000
Jumlah	71.439.536.143	31.518.298.387
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 4,50%	3,30% - 5,75%

Pada tanggal 30 Juni 2018 jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan, dengan suku bunga per tahun 4,25% - 4,50%.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan kas di bank yang digunakan sebagai rekening penampungan (*escrow*) sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan bank-bank (Catatan 18).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Muamalat Syariah	
PT Indonesia Eximbank	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
Others (each below Rp200.000.000)	
Total	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Syariah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
Others (each below Rp200.000.000)	
Total	
Total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Total	
Interest rates per annum on time deposit	
Rupiah	

As of June 30, 2018, the term of the time deposits is 1 month, with interest rate per annum 4,25% - 4,50%.

6. RESTRICTED CASH

In June 30, 2018 and December 31, 2017, this account represent cash i banks used asa an escrow in relation with the Cooperation Agreement with banks (Note 18).

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	46.238.189.186	47.539.634.815	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.669.266.428	6.282.862.036	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(3.431.840.133)	(4.114.257.224)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.669.266.428)	(6.282.862.036)	Security deposit
Jumlah	42.806.349.053	43.425.377.591	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.163.271.972.212	1.248.171.764.257	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	81.492.074.877	120.219.456.517	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(203.979.248.388)	(220.340.782.000)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(81.492.074.877)	(120.219.456.517)	Security deposit
Jumlah	959.292.723.824	1.027.830.982.257	Total
Jumlah	1.002.099.072.877	1.071.256.359.848	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.301.070.568)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	903.798.002.309	979.387.785.245	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	821.689.686.462	911.877.871.791	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	56.483.315.497	85.370.292.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(161.739.715.367)	(176.509.899.301)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56.483.315.497)	(85.370.292.497)	Security deposit
Jumlah	659.949.971.095	735.367.972.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.954.101.624)	(71.456.175.008)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	584.995.869.471	663.911.797.482	Total - net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	387.820.474.936	383.833.527.281	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.678.025.808	41.132.026.056	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(45.671.373.154)	(47.945.139.923)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.678.025.808)	(41.132.026.056)	Security deposit
Jumlah	342.149.101.782	335.888.387.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.346.968.944)	(20.412.399.595)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	318.802.132.838	315.475.987.763	Total - net
Jumlah - bersih	903.798.002.309	979.387.785.245	Total - net
Suku bunga efektif per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,50% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Angsuran sewa pembiayaan			Lease installments
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	22.990.719.382	37.400.971.222	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	23.247.469.804	10.138.663.593	Later than one year but not later than two years
Jumlah pihak berelasi	46.238.189.186	47.539.634.815	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	603.977.513.979	798.922.268.927	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	254.955.075.498	234.040.274.170	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	304.339.382.735	215.209.221.160	Later than two years
Jumlah pihak ketiga	1.163.271.972.212	1.248.171.764.257	Total third parties
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	1.209.510.161.398	1.295.711.399.072	Total lease installments
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	(2.250.979.499)	(3.851.766.610)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(1.180.860.634)	(262.490.614)	Later than one year but not later than two years
Jumlah pihak berelasi	(3.431.840.133)	(4.114.257.224)	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(132.873.300.348)	(180.967.119.739)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(44.740.980.798)	(27.488.563.858)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(26.364.967.242)	(11.885.098.403)	Later than two years
Jumlah pihak ketiga	(203.979.248.388)	(220.340.782.000)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(207.411.088.521)	(224.455.039.224)	Total unearned lease income
Jumlah	1.002.099.072.877	1.071.256.359.848	Total

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang sewa pembiayaan	1.209.510.161.398	1.295.711.399.072	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.301.070.568)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.111.209.090.830	1.203.842.824.469	Total - net
Belum jatuh tempo	527.831.755.280	790.772.062.669	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	21.044.768.354	24.026.940.119	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.039.011.242	21.565.772.074	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.985.531.988	19.841.169.086	61 - 90 days
91 - 180 hari	63.311.827.030	59.192.181.129	91 - 180 days
>180 hari	457.996.196.936	288.444.699.392	> 180 days
Jumlah - bersih	1.111.209.090.830	1.203.842.824.469	Total - net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	91.868.574.603	76.562.284.425	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	6.432.495.965	15.306.290.178	Provision during the year
Saldo akhir tahun	98.301.070.568	91.868.574.603	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Terra Factor Indonesia	5.899.302.096	5.548.718.745	PT Terra Factor Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(330.142.006)	(279.899.322)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>5.569.160.090</u>	<u>5.268.819.423</u>	Total - net
Suku bunga efektif per tahun	9%	9%	Interest rates per annum

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.
Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, adalah sebagai berikut:

All factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi			Related party
Telah jatuh tempo	3.179.942.272	2.071.494.588	Past due
Tidak lebih dari satu tahun	2.719.359.824	2.265.815.069	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	-	1.211.409.088	Later than one year but not later than two years
Jumlah	<u>5.899.302.096</u>	<u>5.548.718.745</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.569.160.090 dan Rp5.268.819.423.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5,569,160,090 and Rp5,268,819,423, respectively.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	279.899.322	39.440.718	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>50.242.684</u>	<u>240.458.604</u>	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>330.142.006</u>	<u>279.899.322</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember December 31, 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak berelasi (Catatan 37)	312.000.000	312.000.000	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	47.812.172.439	52.081.215.949	Third parties
Jumlah	48.124.172.439	52.393.215.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.585.268.885)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43.538.903.554	48.664.545.882	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	44.649.004.244	48.888.753.143	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.475.168.195	3.504.462.806	U.S. Dollar
Jumlah	48.124.172.439	52.393.215.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.585.268.885)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43.538.903.554	48.664.545.882	Total - net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan

These represent receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	30 Desember <i>December 31, 2017</i>	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due not impaired
1 - 30 hari	1.677.710.974	5.667.557.297	1 - 30 days
31 - 60 hari	434.255.545	2.311.745.469	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.741.543.100	1.123.074.881	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.306.138.357	3.778.615.182	91 - 180 days
> 180 hari	33.379.255.578	35.783.553.053	> 180 days
Jumlah - bersih	43.538.903.554	48.664.545.882	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	30 Desember <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal tahun	3.728.670.067	4.321.613.439	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	856.598.818	2.644.340.372	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.237.283.744)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	4.585.268.885	3.728.670.067	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	-	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	-	-	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.280.534.578	335.264.020	-	2.615.798.598	Office equipment
Perabot kantor	1.461.897.010	17.207.303	-	1.479.104.313	Office furniture
Jumlah	3.769.287.043	352.471.323	-	4.121.758.366	Total
Jumlah Tercatat	2.512.229.040			2.159.757.717	Net Carrying Value

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	132.000.000	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	1.596.301.114	684.233.464	-	2.280.534.578	Office equipment
Perabot kantor	1.417.919.685	43.977.325	-	1.461.897.010	Office furniture
Jumlah	3.173.076.254	728.210.789	132.000.000	3.769.287.043	Total
Jumlah Tercatat	558.940.829			2.512.229.040	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The management believes that there is no impairment of property and equipment as of Juni 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.752.426.371 dan Rp2.351.895.732 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Total cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,752,426,371 and Rp2,351,895,732 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

11. ASET IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan.

Represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers.

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2018	
Biaya perolehan	1.870.285.843.339	4.547.614.068	107.537.517.888	1.767.295.939.519	Cost
Akumulasi penyusutan	1.388.745.155.543	104.199.646.299	114.013.814.678	1.378.930.987.164	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	481.540.687.796			388.364.952.355	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.300	138.604.612.244	1.870.285.843.339	Cost
Akumulasi penyusutan	1.212.439.788.904	241.807.719.001	65.502.352.362	1.388.745.155.543	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	783.904.061.379			481.540.687.796	Net Carrying Value

Pengurangan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Deductions in June 30, 2018 and December 31, 2017 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah – bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income - net" (Note 25).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebagai berikut :

Net carrying of IMBT assets being leased out to related parties (Note 33) are as follows :

	Jumlah tercatat/Net Carrying Value		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Intraco Penta Wahana	11.578.509.893	11.681.322.077	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah Tercatat	11.578.509.893	11.681.322.077	Total

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp816.680.098.218 dan US\$7.477.700 dan Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2018, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp816,680,098,218 and US\$ 7,477,700 and Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

12. FORECLOSED ASSETS

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	-	-	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	24.713.577.320	-	-	-	24.713.577.320	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	91.703.386.486	-	-	-	91.703.386.486	Net Carrying Value

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	4.565.010.796	12.883.077.727	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	26.707.877.478	1.233.731.365	1.514.553.796	1.713.477.727	24.713.577.320	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	107.157.174.851	(1.233.731.365)	3.050.457.000	11.169.600.000	91.703.386.486	Net Carrying Value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan tahunan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each annual reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar dari agunan yang diambil alih sebesar Rp91.703.386.486.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp91,703.386,486.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment loss recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Penjualan		Disposal
Kas yang diperoleh	1.483.636.363	Cash proceeds
Jumlah	1.483.636.363	Total
Jumlah tercatat	(3.050.457.000)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(1.566.820.637)	Loss on sale of foreclosed assets
Pembiayaan kembali		Refinancing
Pembiayaan kembali ke:		Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	11.700.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	(11.169.600.000)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	530.400.000	Gain (loss) on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	(1.036.420.637)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai sebesar Rp1.223.731.365 pada tahun 2017, dimana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

The Company recognized impairment loss of Rp1,223,731,365 in 2017, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)	107.083.089.641	100.503.729.227	Receivables from related party (Note 33)
Lain-lain			Others
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	256.185.279.153	261.798.767.405	Other receivables from third parties
Asuransi	36.266.939.271	33.830.682.166	Insurance
Uang muka	16.085.352.762	9.343.268.471	Advances
Subjumlah	308.537.571.186	304.972.718.042	Subtotal
Jumlah	415.620.660.827	405.476.447.269	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.930.811.436)	(122.758.714.736)	Allowance for impairment losses
Jumlah	287.689.849.391	282.717.732.533	Total

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Intraco Penta	257.541.172.302	351.058.797.721
PT Inta Trading	104.399.970.119	-
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	17.718.913.268
Jumlah	379.660.055.689	368.777.710.989
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	42.149.427.590	50.866.236.549
Jumlah	73.369.427.590	110.416.736.273
Jumlah	453.029.483.279	479.194.447.262

b. Berdasarkan Segmen Bisnis

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
<u>Konvensional</u>		
PT Intraco Penta	257.541.172.302	351.058.797.721
PT Inta Trading	104.399.970.119	-
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	10.947.890.890	19.664.699.849
Jumlah	403.609.033.311	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
PT Intraco Penta Wahana	13.712.863.268	13.712.863.268
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	35.207.586.700	35.707.586.700
Jumlah	48.920.449.968	49.420.449.968
Jumlah	452.529.483.279	479.194.447.262

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
<u>Konvensional</u>		
Rupiah	220.490.700.289	257.538.008.972
Dolar Amerika Serikat	183.118.333.022	172.235.988.322
Jumlah	403.609.033.311	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
Rupiah	49.420.449.968	49.420.449.968
Jumlah	49.420.449.968	49.420.449.968
Jumlah	453.029.483.279	479.194.447.262

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By Creditor

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
Related parties (Note 33)		
PT Intraco Penta	257.541.172.302	351.058.797.721
PT Inta Trading	104.399.970.119	-
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	17.718.913.268
Total	379.660.055.689	368.777.710.989
Third parties		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Others (each below 5% of total trade payables)	42.149.427.590	50.866.236.549
Total	73.369.427.590	110.416.736.273
Total	453.029.483.279	479.194.447.262

b. By Business Segment

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
<u>Conventional</u>		
PT Intraco Penta Prima Servis	257.541.172.302	351.058.797.721
PT Inta Trading	104.399.970.119	-
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Others (each below 5% of total trade payables)	10.947.890.890	19.664.699.849
Total	403.609.033.311	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
PT Intraco Penta Wahana	13.712.863.268	13.712.863.268
Others (each below 5% of total trade payables)	35.207.586.700	35.707.586.700
Total	48.920.449.968	49.420.449.968
Total	452.529.483.279	479.194.447.262

c. By Currency

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Desember/ December 31, 2017
<u>Conventional</u>		
Rupiah	220.490.700.289	257.538.008.972
U.S Dollar	183.118.333.022	172.235.988.322
Total	403.609.033.311	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
Rupiah	49.420.449.968	49.420.449.968
Total	49.420.449.968	49.420.449.968
Total	453.029.483.279	479.194.447.262

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2018 dan 2017, Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2018 and 2017. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at and 10%-12.5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

15. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	115.000.000	150.000.000	Article 21
Pasal 23	583.914	22.299.895	Article 23
Pasal 4 (2)	36.090.000	21.618.214	Article 4 (2)
Jumlah	151.673.914	193.918.109	Total

15. TAXES PAYABLE

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Intraco Penta Tbk	1.105.450.192	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
Lain-lain	41.377.900	41.377.900	Others
Jumlah	1.146.828.092	927.844.819	Total

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAMAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	85.472.461.381	88.974.725.575	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.997.396.317	4.542.379.777	U.S. Dollar
Jumlah	89.469.857.698	93.517.105.352	Total

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAMAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntamiah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntamiah Bittamlik transactions.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Konvensional</u>			Conventional
Rupiah			Rupiah
PT Indonesia Eximbank	142.535.844.713	142.535.844.713	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	137.694.977.980	145.452.667.454	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55.129.642.227	55.303.513.848	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	53.039.028.129	53.039.028.129	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	388.399.493.049	396.331.054.144	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(517.777.622)	(517.777.622)	Less unamortized transaction costs
Bersih	387.881.715.427	395.813.276.522	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank SBI Indonesia - USD\$ 1.896.420 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	27.316.033.680	25.692.698.160	PT Bank SBI Indonesia - USD\$ 1,896,420 on June 30, 2018 and on December 31, 2017
PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$ 609.255 pada 30 Juni 2018 US\$ 822.054 pada 31 Desember 2017	8.775.709.019	11.137.187.592	PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$ 609,255 on June 30, 2018 US\$ 822,054 on December 31, 2017
Jumlah	36.091.742.699	36.829.885.752	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(55.356.804)	(52.060.920)	Less unamortized transaction costs
Bersih	36.036.385.895	36.777.824.832	Net
Jumlah Konvensional	423.918.101.322	432.591.101.354	Total Conventional
<u>Syariah</u>			
Rupiah			
<u>Murabahah</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	239.811.645.768	239.811.645.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	78.413.396.851	91.691.480.523	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah	71.347.870.326	71.885.416.665	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	21.234.146.918	22.789.537.700	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	410.807.059.863	426.178.080.656	Total
Dolar Amerika Serikat			
<u>Murabahah</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1.906.147 pada 30 Juni 2018 dan pada 31 Desember 2017	27.456.141.388	25.824.479.556	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1,906,147 on June 30, 2018 and on December 31, 2017
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 472.677 pada 30 Juni 2018 US\$ 473.862 pada 31 Desember 2017	6.808.439.504	6.419.909.468	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 472,677 on June 30, 2018 US\$ 473,862 on December 31, 2017
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 372.668 pada 30 Juni 2018 dan pada 31 Desember 2017	5.367.909.872	5.048.906.064	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 372,668 on June 30, 2018 and on December 31, 2017
Bersih	39.632.490.764	37.293.295.088	Net
Jumlah	450.439.550.627	463.471.375.744	
Jumlah	874.357.651.949	896.062.477.098	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	140.671.517.071	896.062.477.098	Current portion
Utang jangka panjang	733.686.134.878	-	Non-current portion
Jumlah	874.357.651.949	896.062.477.098	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank	874.357.651.949	896.062.477.098	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	40.896.489.967	24.661.542.817	Accrued interest
Jumlah	915.254.141.916	920.724.019.915	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2017	-	432.591.101.354	2017
2018	95.511.863.308	-	2018
2019	52.390.048.091	-	2019
2020	52.390.048.091	-	2020
> 2021	223.626.141.832	-	> 2021
Jumlah	423.918.101.322	432.591.101.354	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2017	-	463.471.375.744	2017
2018	150.306.842.465	-	2018
2019	84.742.222.561	-	2019
2020	132.304.541.472	-	2020
> 2021	83.085.944.129	-	> 2021
Jumlah	450.439.550.627	463.471.375.744	Total
Jumlah utang bank - bersih	874.357.651.949	896.062.477.098	Total bank loans - net

Pada tanggal 30 Juni 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan,

As of June 30, 2018, the detail of the long term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes,

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/Used for	Dijaminkan dengan/Collateralized by	Persyaratan/Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/Payment schedule/Interest rate per annum	Saldo 30 Juni 2018/Outstanding 30 June 2018
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384.367/Working capital credit export I Rp105,239,384,367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor/Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	May 2018-April 2033/4%	Rp99.338.500.542
Kredit modal kerja ekspor II Rp45.729.729.897/Working capital credit export II - Rp45,729,729,897	Modal kerja/Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018-April 2033/4%	Rp43.197.344.171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalani/Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties	May 2018-April 2033/4%	Rp123.452.143.396

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/Type of credit facility/ Platfond	Digunakan untuk/Used for	Dijaminkan dengan/Collateralized by	Persyaratan/Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/Payment schedule/Interest rateper annum	Saldo 30 Juni 2018/Outstanding June 30, 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/Working capital credit - Rp26.995.302.982	Modal kerja dengan tujuan untuk <i>rescheduling</i> atas fasilitas KMK <i>aflopend</i> berjalan/Working capital with the purpose of <i>rescheduling</i> of KMK <i>aflopend</i> facility	a. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i> b. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ <i>Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</i>	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan <i>paalit</i> , menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	May 2018-April 2033/4%	Rp14.242.834.584
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/Special loan transaction Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016-Mar 2020/13%	Rp53.039.028.129
Pinjaman transaksi khusus US\$2.054.182/Loan transaction US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016-Mar 2020/6,5%	USD 609.255

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/Type of credit facility/ Platfond	Digunakan untuk/Used for	Dijaminkan dengan/Collateralized by	Persyaratan/Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/Payment schedule/Interest rate/per annum	Saldo 30 Juni 2018/Outstanding June 30, 2018
<u>PT Bank Mestika Dharma Tbk</u>					
Kredit modal kerja <i>Executing (non-revolving)</i> (Rp100.000.000.000)/Working Capital/credit executing (non-evolving)	Modal kerja/Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjaminkan pada pihak lain atas piutang yang dijaminkan kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the platfond	May 2018-April 2033/4%	Rp55.129.642.227
<u>PT Bank SBI Indonesia</u>					
Pinjaman rekeningkoran - US\$1.257.550/Demand loan - US\$1,257,550	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/Working capital for financing	Fidusia atas piutang /Fiduciary on trade receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	May 2018-April 2033/4%	USD 986.650
Pinjaman rekeningkoran - US\$1.159.670/Demand loan - US\$1,159,670	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/Working capital for financing	Fidusia atas piutang /Fiduciary on trade receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	May 2018-April 2033/4%	USD 909.770

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Syariah/Syariah						
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/Used for	Dijaminkan dengan/Collateralized by	Persyaratan/Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/Payment schedule/Interest rate per annum	Saldo 30 Juni 2018/Outstanding June 30, 2018	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Musarakah (Rp227.075.998.397 dan US\$2.038.050)	dan	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/Working capital for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dariPT Intraco Penta Tbk/Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000 d. Fidusia alat berat yang dibiayai/Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-April 2033 May 2018-April 2033 USD 1.906.147	
Line Facility Al Murabahah (Rp33.693.999.490)/ Line Facility Al Murabahah (Rp33.693.999.490)		Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan /Fiduciary guarantee to end user b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai /Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-April 2033 Rp31.513.322.354	
PT Bank BNI Syariah						
Murabahah (Rp208.000.000.000/ (Rp208.000.000.000)		Pembiayaan berat/Financing equipments	alat-alat heavy	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil /All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain mininum current ratio of 1 times, maxumundebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at anaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company	April 2018 - Maret 2033 Rp78.413.396.851
Murabahah (Rp208.000.000.000/ Murabahah (Rp208.000.000.000)		Pembiayaan berat/Financing equipments	alat-alat heavy	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil /All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount mre than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank	April 2018 - Maret 2033 USD 472.677

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Syariah/Syariah					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/Type of credit facility/ Platond	Digunakan untuk/Used for	Dijaminkan dengan/Collateralized by	Persyaratan/Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/Payment schedule/Interest rate per annum	Saldo 30 Juni 2018/Outstanding June 30, 2018
PT Bank Maybank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp81.125.000.000/Murabahah (Rp81.125.000.000))	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio <i>debt to equity</i> tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan/Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan. Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan deviden apapun/ The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends	Apr 2017-Mar 2020	Rp71.347.870.326
PT Bank Syariah Mandiri					
Murabahah (Rp32.685.847.269 dan US\$1.627.738)/ Murabahah (Rp32.685.847.269 and US\$1,627,738)	Restrukturisasi modal kerja perusahaan/Restructuring of the Company's working capital	a. Fidusia notariil dari harga alat berat yang dibiayai/Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up</i> / setoran modal/ The Company must maintain a <i>gearing ratio</i> in accordance with government regulations (POJK) applies. If the <i>gearing ratio</i> has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an <i>action plan</i> on the <i>gearing ratio</i> in the form of <i>top-up/payment of capital</i> b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	April 2018 - Maret 2033	Rp21.234.146.918
				April 2018 - Maret 2033	USD 372.668

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$ 4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.925.222 di 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	56.538.897.256	53.178.907.250	Loan from financial institution (US\$3,925,222 di June 30, 2018 and Desember 31, 2017)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(66.739.674)	(114.936.839)	Less unamortized transaction costs
Bersih	56.472.157.582	53.063.970.411	Net

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 07 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman Murabahah yang ditandatangani pada 10 Nopember 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 07 February 2017 on the Murabahah loan facility agreement signed on November 10, 2014, and was approved on April 24, 2017.

20. MEDIUM TERM NOTES

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Jumlah MTN bersih perusahaan adalah sebesar Rp334.151.140.826 dan Rp334.892.080.427 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

20. MEDIUM TERM NOTES

On January 27, 2014, the Company issued Medium Term Notes (MTN) I amounting to Rp 300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN net amounted Rp334,151,140,826 and Rp334,892,080,427 in June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The MTN is secured by performing receivables in a form of lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do a re-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pembayaran MTN dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pihak ketiga, pada bulan Juli, Agustus, dan September 2017, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp13.250.000.000.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Nopember 2016.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Pebruari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN. Dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF Tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada 1 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dan berjangka waktu 36 bulan terhitung sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Payments of the principal and interest of MTN are settled through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, third party, in July, August, and September 2017, the Company paid its MTN totally Rp13,250,000,000.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period August 31, 2016 to November 30, 2016.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on February 27, 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On March 30, 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On August 1, 2017, the Company signed a Medium Term Notes Settlement Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to settle the MTN liability and maturity of 36 months from August 2017 until August 2020.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2018
Biaya yang masih harus dibayar	49.995.314.919
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	68.536.534.635
Syariah	7.735.427.723
Jumlah	126.267.277.277

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	42.983.809.426	Accrued expenses
		Other liabilities
	31.675.597.237	Conventional
	44.662.786.644	Syariah
Total	119.322.193.307	

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 46 dan 44 karyawan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 46 and 44 employees in June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp3.934.590.066 dan Rp3.634.590.067.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Diakui pada laba rugi :		
Beban jasa kini	300.000.000	1.592.493.283
Beban jasa lalu	-	-
Biaya bunga	-	274.359.580
Jumlah	300.000.000	1.866.852.863
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :		
Kerugian/(kerugian) aktuarial	-	581.746.894
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	300.000.000	2.448.599.757

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp3,934,590,066 and Rp3,634,590,067, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Recognized in profit or loss :
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Total

Recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss/(gain)

Total recognized in statements profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	5.892.385.549	3.495.565.322	Beginning balance
Biaya jasa kini	300.000.000	1.592.493.283	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	297.123.052	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(74.543.002)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	581.746.894	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir	6.192.385.549	5.892.385.549	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama setahun berjalan adalah sebagai berikut :

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pada awal tahun	2.257.795.482	-	At beginning of the year
Iuran pemberi kerja	2.695.000.000	2.245.000.000	Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	22.763.473	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali :			Remeasurements :
Imbal hasil aset program	-	(6.444.036)	Return on plan assets
Lainnya	-	(3.523.955)	Others
Pada akhir tahun	4.952.795.482	2.257.795.482	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100%.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	5.240.220.377	5.240.220.377	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	6.653.054.928	6.653.054.928	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	6.657.518.707	6.657.518.707	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	5.223.248.392	5.223.248.392	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2017 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	7%		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%		Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	TMI3		Resignation rate per annum
	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 Juni/June 30, 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,89%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
Reksa Dana HPAM Investa Strategis	237.955.800	7,50%	23.795.580.000	Reksa Dana HPAM Investa Strategis
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Koperasi PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	440.518.800	13,88%	44.051.880.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,90%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Reksadana HPAM Investa Strategis	199.055.000	6,27%	19.905.500.000	Reksadana HPAM Investa Strategis
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	479.419.600	15,91%	47.941.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,81%	317.372.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp 4.540.889.915 adalah sebesar Rp 93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 82 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn. Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018 menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated January 14, 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on December 22, 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp 4,540,889,915 amounted to Rp 93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 dated January 16, 2015.

Based on notarial deed No. 82 dated June 21, 2018 of Humbert Lie, SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share

1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan dan berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebesar Rp250.000.000.000 disetorkan oleh perseroan terbatas PT Intraco Penta Tbk, dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham, dan sebesar Rp104.399.970.188,76 disetorkan oleh perseroan terbatas PT Inta Trading dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham.

with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on notarial deed No. 90 dated June 21, 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on the decision of Commercial Court in Central Jakarta District Court which has been homologation with Case No. 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST dated April 10, 2018 by doing Private Placement ("PMTHMETD") amounting to Rp250,000,000,000 was paid by public company of PT Intraco Penta Tbk, by converting the Company's debt into share deposit, and amounting to Rp104,399,970,188,76 deposited by private company of PT Inta Trading by converting the Company's debt into share deposit.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)	937.480.917	1.284.057.287	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	10.780.746.869	19.873.224.587	Third parties
Jumlah	11.718.227.786	21.157.281.874	Total

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

25. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Pendapatan sewa IMBT			IMBT lease income
Pihak ketiga	40.684.655.979	94.625.039.948	Third parties
Jumlah	40.684.655.979	94.625.039.948	Total
Beban penyusutan - aset IMBT			Depreciation expense - IMBT
(Catatan 11)			assets (Note 11)
Pihak berelasi (Catatan 33)	(102.812.177)	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	(104.096.834.122)	(72.401.634.049)	Third parties
Jumlah	(104.199.646.299)	(72.401.634.049)	Total
Pendapatan Ijarah - bersih	(63.514.990.320)	22.223.405.899	Ijarah income - net

25. IJARAH INCOME - NET

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 17)	-	2.303.780.312	Gain on derivative transactions (Note 17)
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	1.000.716.779	4.556.175.121	Income from penalties on finance lease receivables
Keuntungan selisih kurs mata uang - bersih	8.662.528.818	95.968.204	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	63.636.364	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan administrasi	447.964.669	588.223.250	Administration income
Pendapatan bunga deposito	574.976.090	144.998.239	Interest income on time deposits
Lain-lain	495.406	750.637.686	Others
Jumlah	10.686.681.762	8.503.419.176	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Utang bank	9.392.118.776	29.271.900.288	Bank loans
Medium term notes	(6.279.203.273)	2.217.741.935	Medium term notes
Utang usaha	1.033.250.358	9.043.400.039	Trade payables
Jumlah	4.146.165.861	40.533.042.262	Total
Beban provisi	48.197.165	474.597.495	Provision expenses
Beban administrasi bank	93.327.721	100.550.413	Bank charges
Jumlah	4.287.690.747	41.108.190.170	Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

28. BAGI HASIL

28. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Rupiah	8.043.797.492	26.125.560.661	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	982.242.610	1.858.564.324	U.S. Dollar
Jumlah	9.026.040.102	27.984.124.985	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	6.722.023.264	8.118.797.512	Salaries and allowances
Jasa profesional	8.184.154.648	829.702.907	Professional fees
Operasional	4.566.933.610	-	Operational
Sewa kantor (Catatan 33)	2.208.091.070	71.782.181	Office rent (Note 33)
Sewa kendaraan	583.850.000	613.333.437	Vehicle rent
Penyusutan (Catatan 9)	352.471.323	374.402.040	Depreciation (Note 9)
Beban penarikan agunan	300.713.654	2.631.892.194	Foreclosed assets expenses
Iuran dan retribusi	295.236.562	611.768.828	Fees and retribution
Lain lain	476.953.753	1.366.955.015	Others
Jumlah	23.690.427.884	14.618.634.114	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER CHARGES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	728.094.364	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets
Lain-lain	2.125.915.900	6.623.297.351	Others
Jumlah	2.125.915.900	7.351.391.715	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Pajak tangguhan	18.862.768.240	9.922.442.515	Deferred tax
Jumlah	18.862.768.240	9.922.442.515	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(91.366.938.314)	(286.744.312.211)	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi			Impairment losses of net
neto sewa pembiayaan	60.407.393.432	41.089.279.622	investment in finance lease
Penurunan nilai piutang lain-lain	5.172.096.700	3.175.032.064	Impairment losses other receivables
			Impairment losses of insurance
Penurunan nilai piutang asuransi	-	18.361.014.335	receivables
Beban MESOP	-	3.915.639.226	MESOP expenses
Imbalan pasca-kerja	-	1.815.073.334	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	(1.994.400.158)	Impairment of foreclosed assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(86.654.104)	42.401.777	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	65.492.836.028	66.404.040.200	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	-	16.874.001	Entertainment and donation
			Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset tetap	(839.821)	(38.450)	Interest income already
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(161.686.298)	(207.624.956)	subjected to final tax
Pendapatan lainnya	(425.809)	(529.262.589)	Other revenues
Biaya administrasi medium term notes	-	207.027.882	Administration fee of medium term notes
Beban lainnya	61.555.488	406.538.053	Other expenses
Jumlah	(101.396.440)	(106.486.059)	Net
Laba (rugi) kena pajak	(25.975.498.726)	(220.446.758.070)	Taxable income (loss)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	30 Juni / June 30, 2018	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(43.280.669)	10.600.445	-	(32.680.224)	(21.663.525)	(54.343.749)	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.676.969.370	(498.600.040)	-	6.178.369.330	-	6.178.369.330	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	3.911.909.309	978.909.807	-	4.890.819.116	-	4.890.819.116	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	20.031.404.794	10.272.319.907	-	30.303.724.701	15.101.848.358	45.405.573.059	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	23.914.375.923	793.758.016	-	24.708.133.939	1.293.024.176	26.001.158.115	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	1.391.291.161	4.590.253.584	-	5.981.544.745	-	5.981.544.745	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	873.891.330	(110.680.537)	145.436.724	908.647.517	-	908.647.517	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	48.000.000.000	55.111.689.518	-	103.111.689.518	2.489.559.231	105.601.248.749	Fiscal loss
Jumlah	104.756.561.218	71.148.250.700	145.436.724	176.050.248.642	18.862.768.240	194.913.016.882	Total

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(72.504.170.074)	(29.175.053.051)
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.173.720.000	3.173.720.000

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni / June 30, 2018							
Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Putang Ijarah Muntahiyah Bitamlik/ Ijarah Muntahiyah Bitamlik Receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Putang Ijarah/ Ijarah receivables		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Terra Factor Indonesia	1.055.336.823	42.806.349.053	-	5.899.302.096	107.083.089.641	1.308.583.905	PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	(102.812.177)	-	312.000.000	-	-	-	PT Intraco Penta Wahana
Persentase dari jumlah pendapatan	-2,54%						Percentage to total revenues
Persentase dari jumlah aset		2,03%	0,01%	0,28%	5,08%	0,06%	Percentage to total assets

31 Desember / December 31, 2017							
Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Putang Ijarah Muntahiyah Bitamlik/ Ijarah Muntahiyah Bitamlik Receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Putang Ijarah/ Ijarah receivables		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Terra Factor Indonesia	1.059.147.500	43.425.377.591	-	5.548.718.745	100.503.729.227	1.308.583.905	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan	2,23%						Percentage to total revenues
Persentase dari jumlah aset		2,08%	0,00%	0,27%	4,82%	0,06%	Percentage to total assets

- b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Intraco Penta	257.541.172.302	351.058.797.721	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Inta Trading	104.399.970.119	-	PT Inta Trading
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	17.718.913.268	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 15)			Payables to related parties (Note 15)
PT Intraco Penta Tbk	1.105.450.192	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
Lainnya	41.377.900	41.377.900	Others
Jumlah	380.806.883.781	369.705.555.808	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	19,22%	18,66%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2018, PT Intraco Penta Tbk selaku kreditur Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian pengalihan piutang (hak tagih) atau Cessie kepada PT Inta Trading dan juga jangka waktu penyelesaian kewajiban kepada sebesar Rp104.399.970.118,76.

On June 30, 2018, PT Intraco Penta Tbk as the creditor of the Company transfer the right of receivable (collectible) or Cessie to PT Inta Trading and also the settlement period of the obligations to Rp104,399,970,118.76.

- c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.
- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp2.208.091.070 dan Rp 71.782.181 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 2017.

- c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.
- d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp2,208,091,070 and Rp71,782,181 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in June 30, 2018 and 2017, respectively.

- e. Biaya manajemen sebesar Rp103.620.324 dari PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) pada 30 Juni 2018.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- e. Management fee amounted to Rp103.620,324 from PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in June 30, 2018.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on

berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp3.915.639.226 di tahun 2017 dan dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Stock option expense amounting to Rp3,915,639,226 in 2017 and recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, modal lain-lain sehubungan dengan opsi sebesar Rp19.563.276.460.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 other capital resulting from the options amounted to Rp19,563,276,460.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

30 Juni/June 30, 2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			REVENUES
Jumlah pendapatan	51.540.851.287	(92.650.932.059)	(41.110.080.772)
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	(4.203.037.742)	(84.653.005)	(4.287.690.747)
Bagi hasil	-	(9.026.040.102)	(9.026.040.102)
Beban umum dan administrasi	(23.690.399.845)	(28.039)	(23.690.427.884)
Kerugian penurunan nilai	(10.291.126.306)	(835.656.603)	(11.126.782.909)
Beban lain-lain	(2.125.915.900)	-	(2.125.915.900)
Jumlah beban	(40.310.479.793)	(9.946.377.749)	(50.256.857.542)
Laba (rugi) sebelum pajak	11.230.371.494	(102.597.309.808)	(91.366.938.314)
Manfaat pajak			18.862.768.240
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			(72.504.170.074)
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
ASET			ASSETS
Aset segmen	1.504.536.065.907	475.044.338.400	1.979.580.404.307
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	14.704.497.317
Jumlah aset			1.994.284.901.624
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.202.841.023.957	732.053.372.746	1.934.894.396.703
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	4.086.263.980
Jumlah liabilitas			1.938.980.660.683
Pengeluaran modal	-	4.547.614.068	4.547.614.068
Penyusutan	352.471.323	-	352.471.323
30 Juni/June 30, 2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			REVENUES
Jumlah pendapatan	24.099.313.311	27.865.529.107	51.964.842.418
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	(34.697.963.291)	(6.410.226.879)	(41.108.190.170)
Bagi hasil	-	(27.984.124.985)	(27.984.124.985)
Beban umum dan administrasi	(14.609.375.911)	(9.258.203)	(14.618.634.114)
Beban lain-lain	(1.329.287.829)	(6.022.103.886)	(7.351.391.715)
Jumlah beban	(50.636.627.031)	(40.425.713.953)	(91.062.340.984)
Rugi sebelum pajak	(26.537.313.720)	(12.560.184.846)	(39.097.498.566)
Manfaat pajak			9.922.442.515
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(29.175.056.051)
31 Desember/December 31, 2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
ASET			ASSETS
Aset segmen	1.529.026.148.805	567.750.491.554	2.096.776.640.359
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.840.397.508
Jumlah aset			2.108.617.037.867
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.258.646.410.760	722.162.216.092	1.980.808.626.852
Jumlah liabilitas			1.980.808.626.852
Pengeluaran modal	2.681.499.000	-	2.681.499.000
Penyusutan	728.210.789	-	728.210.789

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 Juni 2018					June 30, 2018
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	71.419.536.143	-	-	71.419.536.143	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.068.883.790	-	-	4.068.883.790	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	903.798.002.309	-	-	903.798.002.309	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.569.160.090	-	-	5.569.160.090	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	253.585.989.957	-	-	253.585.989.957	Other assets - conventional
Jumlah	1.238.441.572.289	-	-	1.238.441.572.289	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	403.609.033.311	-	403.609.033.311	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	1.146.828.092	-	1.146.828.092	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	423.918.101.322	-	423.918.101.322	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	334.151.140.826	-	334.151.140.826	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	23.516.448.764	-	23.516.448.764	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.186.341.552.315	-	1.186.341.552.315	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	35.245.241.563	-	-	35.245.241.563	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	-	-	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	-	-	5.268.819.423	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	254.539.298.265	-	-	254.539.298.265	Other assets - conventional
Jumlah	1.274.441.144.496	-	-	1.274.441.144.496	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	429.773.997.294	-	429.773.997.294	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	927.844.819	-	927.844.819	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	46.235.120.513	-	46.235.120.513	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.244.420.144.407	-	1.244.420.144.407	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL.

b. Manajemen Risiko Modal

b. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the

pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman	1.264.980.950.357	1.284.018.527.936	Debt
Kas dan setara kas	71.439.536.143	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.193.541.414.214	1.252.500.229.549	Net debt
Modal	55.304.329.689	127.808.411.015	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	2158%	980%	Net debt to equity ratio

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 2% dan 9%.

Pada tanggal 30 Juni 2018 Perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -9%, -174%, -95%, -9%. Pada tanggal 31 Desember 2017, perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -14%, -169%, -523% dan -12%.

optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

As at June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has capital ratio amounted 2% and 9%.

As at June 30, 2018, the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), operating expenses to operating revenues ("BOPO") and net interest ("NIM") amounted -9%, -174%, -95%, -9%. As at December 31, 2017, the Company has reantability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), operating expenses to operating revenues ("BOPO") and net interest ("NIM") amounted -14%, -169%, -523% and -12%.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2018	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	995.981	14.346.109.793
Kas yang dibatasi penggunaannya	204.795	2.949.870.782
Investasi neto sewa pembiayaan	23.753.756	342.149.101.782
Tagihan anjak piutang	409.560	5.899.302.096
Piutang IMBT	241.264	3.475.168.195
Piutang lain-lain	8.759.464	126.171.323.774
Jumlah	34.364.820	494.990.876.422
Liabilitas		
Utang usaha	12.713.020	183.118.333.022
Utang bank	5.253.324	75.668.876.659
Utang kepada lembaga keuangan	3.925.222	56.538.897.256
Liabilitas lain-lain	408.048	5.877.517.328
Jumlah	22.299.614	321.203.624.265
Aset - Bersih	12.065.206	173.787.252.157

	31 Desember/December 31, 2017	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	705.047	9.551.976.756
Kas yang dibatasi penggunaannya	187.828	2.544.693.880
Investasi neto sewa pembiayaan	24.792.470	335.888.387.358
Tagihan anjak piutang	409.560	5.548.718.745
Piutang IMBT	258.670	3.504.462.806
Piutang lain-lain	8.742.153	118.438.683.423
Jumlah	35.095.728	475.476.922.968
Liabilitas		
Utang usaha	12.713.020	172.235.988.322
Utang bank	5.467.310	74.071.120.420
Utang kepada lembaga keuangan	3.925.222	53.178.907.250
Liabilitas lain-lain	313.959	4.253.514.486
Jumlah	22.419.511	303.739.530.478
Aset - Bersih	12.676.217	171.737.392.490

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Net investments in finance lease	
Factoring receivables	
IMBT receivables	
Other receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Bank loans	
Loan from financial institution	
Other liabilities	
Total	
Net Assets	

Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Net investments in finance lease	
Factoring receivables	
IMBT receivables	
Other receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Bank loans	
Loan from financial institution	
Other liabilities	
Total	
Net Assets	

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax			
30 Juni/June 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
2%	2.606.808.782	1%	1.288.030.490

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		Foreign currency
	2018	2017	2017		
1 USD	14.404	13.319	13.548	USD 1	

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko -

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At June 30, 2018 and 2017, and December 31, 2017, the conversion rates used by the Company are as follows:

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the

risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga. Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 69% dan 71%.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

As at June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has non performing financing amounted 69% and 71%.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	30 Juni/June 30, 2018			
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	903.798.002.309	431.903.855.909	5.569.160.090	1.341.271.018.308
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.077.061.366.935	774.088.730.684	-	1.851.150.097.619
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(173.263.364.626)	(342.184.874.775)	5.569.160.090	(509.879.079.311)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Investasi Neto Sewa a Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sew a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	979.387.785.245	530.205.233.678	5.268.819.423	1.514.861.838.346
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.464.736.068.005	1.308.234.283.797	-	2.772.970.351.802
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(485.348.282.760)	(778.029.050.119)	5.268.819.423	(1.258.108.513.456)

Investasi neto sewa pembiayaan milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	361.941.142.421	-	-	73.369.427.590	-	435.310.570.011	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	23.516.448.764	-	-	-	-	23.516.448.764	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.146.828.092	-	-	-	-	1.146.828.092	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	17.718.913.268	-	-	-	17.718.913.268	Trade payables - conventional
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	62.285.398.594	605.193.713	2.723.350.104	22.392.008.944	424.491.235.748	Bank loans - conventional
Medium term notes	4,00%	-	-	9.309.142.610	324.841.998.216	334.151.140.826	Medium term notes
Jumlah		466.608.731.139	605.193.713	12.032.492.714	420.603.434.750	1.236.335.136.709	Total

31 Desember/December 31, 2017							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	74.709.149.573	-	-	-	-	74.709.149.573	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	46.235.120.513	-	-	-	-	46.235.120.513	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	927.844.819	-	-	-	-	927.844.819	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	355.064.847.721	-	-	-	355.064.847.721	Trade payables - conventional
Utang bank - konvensional	6,50% - 13,50%	29.433.036.811	15.817.815.679	387.910.087.406	-	433.160.939.896	Bank loans - conventional
Medium term notes	11,00%	107.941.715.672	9.097.655.711	217.852.709.044	-	334.892.080.427	Medium term notes
Jumlah		614.311.715.109	24.915.471.390	605.762.796.450	-	1.244.989.982.949	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 178% dan 14%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 52% dan 2%.

As at June 30, 2018, the Company has current ratio and cash ratio mounted 178% and 14%, respectively. As at December 31, 2017, the Company has current ratio and cash ratio amounted 52% and 2%, respectively.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	3.377.313.763.352	3.433.803.927.210	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	3.377.313.763.352	3.433.803.927.210	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The table below summarizes the loans facilities payments at June 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	13.278.083.672	16.196.569.111	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.757.688.974	27.919.444.246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.555.390.779	7.423.501.817	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah	537.546.344	9.503.883.535	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	173.871.622	7.085.703.500	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	16.804.643.349	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	11.267.183.692	PT Bank MNC Internasional Tbk
Indonesia Eximbank	-	5.486.029.204	Indonesia Eximbank
Jumlah	23.302.581.391	101.686.958.454	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.953.000.066	11.684.296.551	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	16.473.475	5.594.808.290	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank SBI Indonesia	-	4.467.273.600	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	3.998.476.259	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.643.296.516	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.439.229.370	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	2.969.473.541	29.827.380.586	Total
Jumlah	26.272.054.932	131.514.339.040	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

d. Fair Value of Financial Instrument

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

30 Juni/June 30, 2018			
Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Aset keuangan		Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	903.798.002.309	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	5.569.160.090	Factoring receivables	
Jumlah	909.367.162.399	Total	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities	
Utang bank - konvensional	424.491.235.748	Bank loans - conventional	
Medium term notes	334.151.140.826	Medium term notes	
Jumlah	758.642.376.574	Total	
31 Desember / December 31, 2017			
Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Rp	Rp		
Aset keuangan		Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	Factoring receivables	
Jumlah	984.656.604.668	Total	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities	
Utang bank - konvensional	432.591.101.354	Bank loans - conventional	
Medium term notes	334.892.080.427	Medium term notes	
Jumlah	767.483.181.781	Total	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2018									
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed				
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>				
Investasi neto sewa pembiayaan	-	1.077.004.118.188	-	1.077.004.118.188	Net investments in finance lease				
Tagihan anjak piutang	-	5.921.085.411	-	5.921.085.411	Factoring receivables				
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>				
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	91.703.386.486	Foreclosed assets				
Jumlah	-	1.174.628.590.085	-	1.174.628.590.085	Total				
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed				
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>				
Utang bank - konvensional	-	602.420.564.448	-	602.420.564.448	Bank loans - conventional				
Medium term notes	-	183.690.767.070	-	183.690.767.070	Medium term notes				
Jumlah	-	786.111.331.518	-	786.111.331.518	Total				

31 Desember/December 31, 2017									
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed				
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>				
Investasi neto sewa pembiayaan	-	959.419.664.296	-	959.419.664.296	Net investments in finance lease				
Tagihan anjak piutang	-	5.296.059.192	-	5.296.059.192	Factoring receivables				
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>				
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	91.703.386.486	Foreclosed assets				
Jumlah	-	1.056.419.109.974	-	1.056.419.109.974	Total				
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed				
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>				
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional				
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes				
Jumlah	-	767.483.181.781	-	767.483.181.781	Total				

37. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp72.504.170.074 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.:123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., telah berakhir.

Seiring dengan telah tercapainya homologasi dan kondisi makro ekonomi yang menunjukkan trend positif dengan semakin stabil dan konsistennya industri pertambangan dan mineral.

Perusahaan yakin bahwa di tahun 2018 merupakan titik tolak dari penguatan kinerja serta kondisi keuangan kearah yang lebih baik, beberapa langkah yang akan menjadi fokus pada tahun 2018

37. GOING CONCERN

The Company reported net loss Rp72,504,170,074 for the six-month period ended June 30, 2018.

At 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.: 123/Pdt. Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") at cases No.:123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., has expired.

As the Homologation has reached and macroeconomic conditions that show a positive trend with the more stable and consistency of mining and mineral industries.

The Company believes that in 2018 is the starting point of strengthening performance and better financial condition, some steps that will be

untuk mendukung hal tersebut adalah:

1. Memperbaiki struktur permodalan Perusahaan dengan segera merampungkan komitmen PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), induk Perusahaan, atas konversi hutang menjadi modal dan penambahan ekuitas dari investor baru.
2. Memperkuat sinergi dengan Grup Usaha INTA yang telah terlebih dahulu menunjukkan pertumbuhan positif, dengan mendukung dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru.
3. Penyaluran pembiayaan sesuai ijin yang dimiliki Perusahaan ke sektor yang memiliki perputaran margin yang lebih cepat dan sektor yang lebih produktif, sehingga dapat mengakselerasi perbaikan struktur keuangan Perusahaan.
4. Mempercepat pemberian pembiayaan baru dengan fokus kepada data pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik pada perusahaan maupun Grup Usaha INTA dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan yang telah ada dalam portofolio Perusahaan dengan beberapa alternatif, termasuk percepatan pemanfaatan terhadap unit-unit aset yang telah diambil alih.
6. Tetap konsisten terhadap penguatan strategi eksekusi penagihan.
7. Memperkuat pengendalian efisiensi operasional dengan mengedepankan prioritas utama dalam mempercepat perbaikan kinerja keuangan Perusahaan.
8. Perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur (baik dari perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya) untuk percepatan perolehan pendanaan baru.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana-rencana tersebut akan dapat membawa Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan kedepannya.

focused in 2018 to support it are as follows:

1. Improve the Company's capital structure by immediately completing commitments of PT Intraco Penta Tbk (INTA), parent Company, on debt to equity conversion and adding capital from new investors.
2. Strengthen the synergies with INTA's Business Group, which has previously shown positive growth, with support in terms of providing new financing facilities.
3. Distribution of financing according to the Company's licenses to sectors that have a faster turnover margin and a more productive sector, so as to accelerate the improvement of the Company's financial structure.
4. Accelerate new financing by focusing on customer data that has a good track record on the company and the INTA Business Group by keeping to the prudent principle.
5. Increase the acceleration of improving the quality of existing financing in the Company's portfolio with several alternatives, including accelerated utilization of asset units that have been acquired.
6. Keep consistent in strengthen collection strategy execution.
7. Strengthen operational efficiency control by prioritizing the key items in accelerating improvements in the Company's financial performance.
8. The Company will improve its credibility from creditors (either from banks or other financial institutions) to accelerate the new funding.

Management believes these plans will enable the Company to achieve sustainable growth in the future.

38. LAINNYA

• Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.: 123/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut

38. OTHER MATTERS

• Suspension of Debt Payment ("PKPU")

At 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then

telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., telah berakhir.

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt Pst. yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKTPST dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/ PN.NIAGA.JKT.PST.

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis

PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") at cases No.: 123/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., has expired.

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Jkt Pst. which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT. PST in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/PDT.SPN.NIAGA.JKT.PST.

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent

yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																							
Hutang Separatis	<table><tr><th>Kreditor Separatis</th><th>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td></tr></table>	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	ICD	60.700.874.475	BNI	153.910.574.347	BNI Syariah	101.026.008.478	Maybank Syariah	80.430.382.896	MNC	66.183.351.360	Muamalat	298.670.796.616	Exim	145.133.150.239	Mestika	55.666.183.424	Syariah Mandiri	30.066.673.552	SBI	25.818.424.891	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesarRp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalamPenyelesaian MTN.
Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")																							
ICD	60.700.874.475																							
BNI	153.910.574.347																							
BNI Syariah	101.026.008.478																							
Maybank Syariah	80.430.382.896																							
MNC	66.183.351.360																							
Muamalat	298.670.796.616																							
Exim	145.133.150.239																							
Mestika	55.666.183.424																							
Syariah Mandiri	30.066.673.552																							
SBI	25.818.424.891																							

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																								
Separatist Debt	<table><thead><tr><th>Separatist Creditors</th><th>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</th></tr></thead><tbody><tr><td>ICD</td><td>60,700,874,475</td></tr><tr><td>BNI</td><td>153,910,574,347</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101,026,008,478</td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80,430,382,896</td></tr><tr><td>MNC</td><td>66,183,351,360</td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298,670,796,616</td></tr><tr><td>Exim</td><td>145,133,150,239</td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55,666,183,424</td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30,066,673,552</td></tr><tr><td>SBI</td><td>25,818,424,891</td></tr></tbody></table>	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	ICD	60,700,874,475	BNI	153,910,574,347	BNI Syariah	101,026,008,478	Maybank Syariah	80,430,382,896	MNC	66,183,351,360	Muamalat	298,670,796,616	Exim	145,133,150,239	Mestika	55,666,183,424	Syariah Mandiri	30,066,673,552	SBI	25,818,424,891	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.	
Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")																								
ICD	60,700,874,475																								
BNI	153,910,574,347																								
BNI Syariah	101,026,008,478																								
Maybank Syariah	80,430,382,896																								
MNC	66,183,351,360																								
Muamalat	298,670,796,616																								
Exim	145,133,150,239																								
Mestika	55,666,183,424																								
Syariah Mandiri	30,066,673,552																								
SBI	25,818,424,891																								

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										
Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B")										

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										
MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").										

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i> ** 3% per tahun <i>deferred interest</i> **	Tidak dikenakan bunga

The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year deferred interest ***	No interest

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Bunga	<i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		

Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
Interest	<i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalize	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		

Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak"). • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.	Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. • Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").	Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").

Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	- Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; - Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor Konversi	adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi")

Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	- All existing interest and penalties/penalties are cancelled; - All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatis Creditors
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as

	sebagai berikut:								
	<table> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")</td></tr> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")								
Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini: <table> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Tanggal Konversi</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")</td></tr> </table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")								

	follows:								
	<table> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								
Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below: <table> <tr> <th>Conversion Creditors</th><th>Conversion Date</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")</td></tr> <tr> <td>The remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")</td></tr> <tr> <td>Portion of Converted Separatist Creditor</td><td>No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")</td></tr> </table>	Conversion Creditors	Conversion Date	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")
Conversion Creditors	Conversion Date								
PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")								
The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")								
Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")								

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

• **Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris**

Untuk mempercepat pemulihan kondisi Perusahaan, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 dan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan dengan menempatkan Carolina Dina Rusdiana sebagai Direktur Utama (subject to : Fit and Proper test OJK)

• **Pencatatan Saham**

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018, dan melalui Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut :

Jumlah saham/shares amount	: 688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ Nominal value of share	: Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ Exercise price	: Rp515 per saham/per share
Asal saham/Share origin	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
Tanggal pencatatan/ Listing date	: 11 Juli/July 11, 2018

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2018.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

• **Changes in Board of Director and Commissioner**

To accelerate the recovery of the Company's condition, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EMGS") on March 26, 2018 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EMGS") plan dated August 25, 2018 regarding the change of the Company's Board of Directors by assigning Carolina Dina Rusdiana as the President Director (subject to: Fit and Proper test OJK)

• **Stock Listing**

Based on notarial deed No. 90 dated June 21, 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, and through its letter No. S-03732 / BEI.PP2 / 06-2018 dated June 29, 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows :

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 79 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on July 31, 2018.
